

# SOEARA RA'JAT

ORGAAN PERHIMPONAN SOCIAAL DEMOKRAAT HINDIA (I. S. D. V.)

Redacteurs DARSONO dan J. A. DENGHAH.

Typ. „DE TOEKOST“ SOERABAJA.

<p>TERBIT 2 KALI SABOELAN</p> <p>Harga Langganan haroes dibayar lebih dahoeoe f 1.— boeat 3 boelan.</p>	<p>ADRES REDACTIE</p> <p>J. A. DENGHAH.</p> <p>Kallanjar Wetan Soerabaja</p> <p>Alamatuja : (soerat-sorlat kirim-tambahan).</p>	<p>ADRES ADMINISTRATIE:</p> <p>C. KRAAN.</p> <p>Grisseesche Weg 42 Soerabaja.</p> <p>(Segala oeroesan langganan dan lain oeroesan seperti „tita trima soerat kabar“ ganti adres d. l. l.)</p>
---	---	---

**Kaoem boeroeh, rajat Hindia jang terindas bantoeleh soedara-soedara kami jang mogok di Semarang, batjalah betoel karangan „Pemogokan Semarang.“**

## Pemogokan Semarang.

**Karena apa ada pemogokan?** Djaman seka-  
rang ialah ada djaman persahabatan kaoem boe-  
roeh dari segala bangsa dan segala golongan pe-  
kerjaan, poen persahabatan diantara segala ma-  
dikan-madikan jang saeoe keperloeanja, tetapi  
djaman perseteroan diantara keperluanja kaoem  
boeroeh dan keperloeanja kaoem madikan. Kao-  
em boeroeh bertentangan dengan kaoem madikan.

Bagitoe djoega tida akan bisa timboel: perka-  
laian hal penghidoepan ini diantara kedoea pihak  
ini, djika kaoem madikan memakai oetaknja dan  
memakai hati jang telah sajang pada kemoesiaan.  
Kalau madikan pakai pikiran tadjam, tentoeleh ia  
tida akan lebih bodok dari orang jang tida ber-  
pelajaran jang memelihara sjam-sjam. Orang ini  
tida akan sekkar membocang oeing akan bli  
djagoeng, dedek dan lain-lain boeat ajamja, se-  
bab orang ini mengerti jang oeing itoe ia dapat  
kombak doea kali lebih banjak dengan harga telor  
atau daging tadjam. Apa lagi djika madikan taroeh  
hati keperloeanja kaoem boeroeh, jang haroeslah  
dipandainja sobatnja, kalau ia mengerti jang  
kaoem boeroeh, ialah penoeloengnja jang kasih  
padanja kaoemtoengnan. Bagitoe, djoega kaoem ma-  
dikan roepanja boekan sadja menindas dan me-  
meres si kaoem boeroeh, tetapi ia soeka gaungoe  
si kaoem boeroeh dan pandang kaoem boeroeh  
itoe seperti binatang jang tida berfaedah. Njatalah  
dari tingka-lakoenja madikan-madikan terle-  
bih njata dari manisanja djikalau iaorang omong  
sama orang-orang kaoem boeroeh jang datang  
padanja membawah kebratan jang pantes, maka  
dengan haloes dan kesopanan jang tertinggi ia-  
orang menjahoet: **kalau tida senang bolehlah  
keloear!!!** Dari saeoe kabodohan kelain kabodo-  
han jang lebih besar, ialah oetaknja toean Lieve-  
goed dan teman-temannya. Dengan perkataan jang  
tadi itoe atau searti dengan perkataan terseboet  
ia boekan memoekoel kaoem boeroeh, tetapi ia-  
poekoel dirinja sendiri, sebab dengan perkataan  
koerang merdoe boeninja, kaoem boeroeh telah  
bangkit dari tidoernja, dan menanjak; Adakah  
kami ini binatang-binatang jang tida bergoena,  
adakah kami disamakan dengan djerok jang se-  
lama ada berair ada bergoena, tetapi kalau soedah  
habis diperes diboeang dikrandjang kotor dengan  
perkataan jang merdoe boeninja seperti soera  
wadia? Djikalau si kaoem boeroeh soedah ber-  
tajak pertanjaan jang sebagitoe, tentoeleh ia me-  
njahoet: **boekanlah kami binatang tetapi manoesia  
dan haroeslah madikan pandang kami selakoe  
manoesia.** Djikalau ia soeda menjahoet seperti  
terseboet tadi itoe, maka dengan lekas iaorang

mengambil poetoesan dan berkata, marilah kami  
bericittar akan menjegah pikiran jang koerang  
sopan itoe, menjegah djanganlah lebih koerang-  
adjar madikan bikin padu kami, djanganlah lebih  
lama simadikan berpikir dalaanja; „Seratoes ke-  
loear, seratoes jang masoel, adaoeang ada orang!“  
Djikalau iaorang soeda selakoe akan menjegah  
pikiran binatang boeat itoe maka iaorang tetap-  
kan dan selakoe akan mogok, sebab biarpoen be-  
tan tetapan padanja iaora, soedah mengerti jang  
pemogokan itoe ialah tjambek jang haroes ditorang  
pakai akan adjar pada madikan simpn perkataan  
jang timboel dari kepalanja binatang itoe. Djadi  
soedara-soedara, boekan mogok main-main sadja  
tetapi mogokan pertama karena dipaksa oleh  
tindasan penghidoepan, dan kedoea karena koerang  
merdoenja soeranja madikan.

**Apakah goenanja, pemogokan itoe?** Goe-  
nanja pemogokan itoe soedah separoh diterang-  
kan diatas selakoe penjahoelan diatas pertanjaan,  
kereva apa ada pemogokan. Goenanja pertama-  
tama akan memaksa pada madikan-madikan bri-  
kan perobahan nasibnja kaoem boeroeh. Madikan-  
madikan mestilah mengerti jang kami sekarang ini  
tida bebas dari angin Barat, jang menjarkan ka-  
bar jang sekarang ditanah Europa, jang hampir se-  
loeroeh doenia adalah kegojangan jang terbesar,  
tetapi bisa djadi lebih besar. Perkalalain kaoem  
boeroeh dan kaoem madikan soedahlah timboel  
di Europa, sebab terboekalah matanja kaoem boe-  
roeh jang taoen-bertaoen, teroes-meneroes diperes,  
di isep. Madikan-madikan haroeslah mengerti jang  
sia-sialahja melaga orang boeta dan toeli, dan tida  
maoe mengerti permintaannya djaman baroe ini.  
Kaoem madikan djanganlah seperti koepoe<sup>2</sup>  
jang oelang-beroeang menjerang tjehaja lampoe  
sebab ditarik, sampailah ia mati karena panasnja  
api. Bagitoeleh kaoem madikan, djanganlah sam-  
pai matamoe di boetakoe oleh tjehaja oeing, oleh  
pengoda kabecitoeangan, tetapi pandanglah keadaan  
jang ada dikelilingmoe. Madikan<sup>2</sup> mestilah men-  
ngerti jang sebagaimana berat soeatoe pekerdjaan  
djoegapoen, entenglah nanti djadinja, kalau ia  
dikerdjakan oleh orang jang oetaknja tida ter-  
tindas oleh kesoesahan dalam roemah-tangga, oleh  
hati jang terang, sebab djika hati dan oetak ter-  
ang entenglah dan tepillah tangan. Sebaliknya  
sebagaimana tenteng djoega soeatoe pekerdjaan,  
djika dikerdjakan oleh orang jang entah baroe  
habis berkelai dengan istri karena tida atau koerang  
adanja Belanda sehari, entah baroeleh ngo-  
mel anaknja jang mendjadi pengharapannya, tetapi  
tida maoe pergi kesekolah sebab pakain kotor  
atau sakit karena koerang makanan, entah ba-  
roelah berkelai dengan soedara atau tonggo sebab

pinjeman, jang tida kena dibayar lagi sebab  
gadji koerang, tentoeleh sadja ia berdjalan ke-  
pekerdjaannya dengan sepatoe tima, berat sekali  
sebab hati dan oetak berat ditindas dengan ke-  
soesahan jang soedah liwat wates, tentoeleh sadja  
soesahlah ia bekerdja dengan senang, kedjadin-  
nja tangan berat banjak salah lagi. Madikan  
mestilah mengerti jang keperloeanja kaoem boe-  
roeh haroeslah iaorang pandang selakoe kepe-  
loeanja sendiri. Madikan<sup>2</sup> mestilah mengerti  
jang boekanlah kaoem boeroeh jang mengoda  
perkalalain tetapi kaoem madikan jang paksi pa-  
da kaoem boeroeh hendak berkatalai dengan sen-  
djata „pemogokan“.

**Pemogokan dalam penglihatan politik dan  
goenanja.** Bertanjahlah kami apakah goenanja  
pemogokan ini, selainnja dari jang tersboet di-  
atas, jaitoe? Sasoeadahnja mogok, tadapa tjadi,  
tentoeleh banjak dari soedara<sup>2</sup> jang daa ket-  
masuk koerang perlaja keterangannja pama-pim<sup>2</sup>  
kami, jani jang pemogokan itoe ialah saeoe sendjata  
jang tadjam akan melawan, **kalau dipnekoel te-  
roes**, pada moesoch kami Theoric jang koerang  
terang padanja, telah diterangkan lebih teg-  
oleh praktik, sebab iaorang mogok kenal kekeoat-  
nja jang dahoeoe disangkanya tida ada padanja.  
Lihatlah soedara<sup>2</sup>, pemogokan di Semarang, soe-  
dahlah memboeka moeloetnja toean<sup>2</sup> redacturen  
jang mengemoedikan soerat<sup>2</sup> kabar Woitanda jang  
terkenal, memboeka moeloetnja dengan bibir dan  
soera goemetar, ada jang tinggal dilobangnja ia  
maoe keloear sebab takoet kega poekoel. Ben-  
deknya pemogokan jang soedah kedjadian ini  
soedah memboeka matanja soedara<sup>2</sup> jang kami  
kaoem boeroeh adalah mempoenjai kekeoatan  
jang lebih tadjam dari pengisapannja kaoem oeing,  
mengertilah dan teroes-meneroes diatas djalan-  
moe! Soedara-soedara, tentoeleh soedah taoe  
lihat anak-anak jang doea boelan jang laoe ma-  
siah belon taoe djalan sekarang soedah bisa mem-  
bikin bebera langka akan memadjoekan dirinja,  
batapa nanti lah soedara-soedara ketemoe padanja  
kemoedian beberapa boelan ia soedah taoe dan  
pinter main temboeng. Gerakan kaoem boeroeh  
ditanah Indie ini, soedara-soedara belonlah toea,  
bagitoe djoega kaoem boeroeh soedah taoe dan  
menganal djalanja. Kaoem boeroeh ditanah Indie,  
jang soedah biasa dalam tindasan, tida oesah  
diadjar lagi megahan soesah kalau ada pemogo-  
kan iaorang masih belon toea kesoesahanja  
iaorang masih belon terlepas dari tindessanja  
kesoekaran dan kelaparan.

Inilah jang mendjadi tenaga baik akan meng-  
hentar kami kekemenangan. Bisa ditindas dan  
dalam kesoekaran kaballah ia dalam pertjebahan!

Apa lagi sebab lebih ditindas soeatoe rajat, lebih sakit penindasanja, lebih sirajat berdjalan koeat bersama-sama, roekoem dan sefakat, sebab dikat dengan tali kesakitan tindasan. Diantara kaoem boeroeh jang tinggi jang kira-kira ampir djadi atau soedah djadi bintang jang setengah hidoep didalam air dan setengah hidoep didarat (amphibie), jaitoe kaoem boeroeh candidaat madjikan moedahlah timboel ganggoean seperti orang kianat (verraders) tetapi kaoem boeroeh jang ditindas berasa satoe keperloeanja dan berasa satoe maenja dan tentoelah djoega tida moedah diganggoe dengan oeang akan membikin pekerdjaan doekana!

Sekarang kaoem boeroeh soedah toeroen kedalam air akan beladjar berenang tida lama lagi soesahlah moesoehnja hendak masoekan padanja kedalam soengai bahaja, sebab moedahlah sadja ia-orang berenang menempoeh haroes toeroes daratan.

**Apakah artinja karoekoenan dalam soeatoe pemogokan?** Oempama adalah doabelas serdadoe jang berasa satoe keperloeanja, jaitoe hendak melawan moesoehnja. Sekoenjoeng-koenjoeng satoe dari kedoea belas serdadoe ini telah dipokoel oleh moesoehnja, apakah kesebelas serdadoe wadjab berboeat? Djika ia tinggalkan temennja dan serahkan padanja pada moesoehnja, apakah pikiran soedara-soedara tentang kesebelas orang itoe? Tentoelah kami akan tida hargakan tenaganja dan kebraniannja serta roekoennja-kesebelas orang itoe, jang serahkan temennja dalam bahaja. Tentoelah moesoeh tida akan hargakan djoega tenaganja-kesebelas orang itoe bentji dan loedahkan padanja sebab tida bersifat baik.

Sebaliknya soedara-soedara, djikalau kedoeabelas itoe roekoem djalan sama dan melawan moesoehnja jang brani menjerang satoe dari temennja, satoe boeat sermoea dan semoea boeat satoe, berkelai sekoeatnja melawan moesoehnja, tentoelah moedah dapat kemenangan, dan moedah dihormati oleh moesoehnja, sebab roekoennja, kebraniannja, dan kesetiannja. Pada vak-vak vereeninging sekarang saja bertanjah apakah madjikan madjikan akan berkata kalau kami tinggalkan zettersbond di Semarang ditanggannja moesoeh kami, tentoelah madjikan akan padang pada kami dengan mata tertoeoep. Haroeslah kami membantoe dengan sekoeatnja, haroeslah kami berasa jang keperloean kami satoe, dan kemenangan zettersbond di Semarang itoelah kemenangan kami semoea boekan sadja zettersbond tetapi segala kaoem boeroeh dari segala golongan. Bantoe oeang dan bantoe jegah pertoeoengan dari pihak madjikan jang lain!!!

**Bagimanakah hendak bersilat dengan sendjata "pemogokan"?** Tae memboeang, tae memasoekan poekoelan itoelah pengadjaran dalam ilmoe-poekoelan. Sebab itoe haroeslah kami adjar kenal akan segala poekoelannja pemboeangan dan pemasoekannja dari pihak kaoem madjikan.

1. Kaoem madjikan mengadakan satoe vereeninging, jaitoe mengadakan kekoeatan jang sedjati akan menjegah pemogokan, sendjata abad jang kedoeapoeloh (sebab sekarang dipakai diseloe-roeh doenia loear biasa kerasnja).

Kaoem madjikan sehati akan toeloeng menolong, djika oempama sekarang ada pemogokan di Semarang, lekaslah iaorang kirimkan orang akan bantoe soedaranja; Bantoean jang sebagitoe teraloe menjapekan kekoeatan soedara-kami di Semarang, poen tenaga kami semoea, sebab tentoelah tida teraloe dilrae oleh madjikan poekoelan soedara kami di Semarang.

2. Kaoem madjikan pinjer sekali akan mentjeraireralkan kekoeatannja kaoem boeroeh, sebab ia tae djika tida ada keroekoenan, tentoelah koerang koeat gerakan kami. Djadi menghambuerkan bibit kedengklan diantara golongan kaoem boeroeh, jaitoe soeka toesoek-toesoek kaoem boemipoetra pada kaoem lain, djadi bangsa satoe dikasih belakel sama bangsa lain, njatalah sekarang jang gerakan kaoem boeroeh bangsa boemipoetra belon bisa djalan bersama-sama dengan gerakan kaoem boeroeh" bangsa koelet poeti. Golongan kaoem boeroeh berpenglihatan politieknja, "Sarikat Hindia" ditoesoek-toesoek pada kaoem boeroeh "S.I." d.l.l. atau kaoem boeroeh beragama Islam, ditoesoek-toesoek pada kaoem boeroeh djoega jang beragama "Kong Tze" atau Christen. Dian-

tara kaoem boeroeh bangsa lelaki dan perempuan. 3. Mengadakan orang<sup>2</sup> hendak bintjana pada temen-temennja laorang dibajar tjoekoop dan dikasih premie, pendeknja dibikin boeta matanja dengan oeang, akan membikin pekerdjaan doekana alau kianat.

4. Mengojang lontjeng sekoeat-koeatnja akan minta toeloegg pada pemerintah brikan padanja perlindungan soedara-soedara kami bangsa serdadoe (militair), kaoem boeroeh jang berpakaian preiman. Djoega soeroeh bangsa militair mengerdjikan pekerdjaan jang orang tinggalkan itoe.

5. Brani sadja loeloeskan permintaannja kaoem boeroeh boeat sementara waktoe, sebab ia perloe padanja, tetapi kala soedah longgar pekerdjaan ia toeroentan la, kain komedie.

6. Dalam perembekaan soekalah ia sorong-sorong remboekannja soepaja dapat kelonggaran tempo akan bitjarakan keperluanannja dengan lain-lain madjik, bisa apa tida bisa dapat pertoeoengan, atau sorong-sorong dan kirim kawat kelain negeri mintakan orang dengan lekas, dan djikalau dapat balasan kawat jang ia bisa dapat orang, simadjakan menjahoet dengan kasar; saja maoe diprentah oleh kaoem boeroeh!

7. Menjarkan kabar-kabar palsu dalam soerat-soerat kabar akan tjoeitj dirinja soepaja barangkali ada dari vrije burgers jang soeka bantoe padanja.

8. Pakai kekoeatan pemerintah, artinja seperti kepala kampung dan lain diseroeh djalan akan bikin takoet pada kaoem boeroeh jang masih belon mengerti betoel, jang masih takoet pada perkakas-perkakas akan membikin oeang itoe.

9. Mengadakan pesta besar (nationale feesten) akan menarik hatinja satoe bangsa soepaja terlepas dari golongan-kalangan kaoem boeroeh jang sehati, seperti nenton bioscope pertjoema dan lain-lain jang bisa djadi seperti minoeman jang meloepahkan kesoesahannja manoesia.

10. Meloeloeskan permintaannja kaoem boeroeh, tetapi menaikkan hargannja segala barang selinggittinginja.

Poekoelan poekalan jang terseboet haroeslah kami kenal betoel, dan poekoelan empat jang pengabisan itoe kami serahkan ketanggannja politieke vereeninging, jang maksoednja akan meloeloerkan kedjahatan-kedjahatan dalam pergoaelan manoesia sekarang ini, jang maoe merobah nasibnja segala manoesia jang tertindas:

**Pemogokan dan kapitaal?**

Dalam hari kediaman artinja djika tida ada pemogokan, maka madjikan bisa membesarkan kapitaalnja, sebab satoe bagian dari kaoentoeangan (seandainja kaoem boeroeh dapat graficatie) masoek kekantongnja kaoem boeroeh dan 25 bagian keatas masoek kekantongnja kaoem madjikan, djadi dalam hari kediaman pendapatan kaoem boeroeh berbanding dengan pendapatan kaoem madjikan ada kira-kira 1: 25. Sebaliknya, dalam hari pemogokan roeginja kaoem madjikan (artinja roegi sebab tida dapat oentoeng jang soedah diharapnja) ada 25 kali lebih brat dari kaoem boeroeh boeroeh, djadi satoe hari pada kaoem boeroeh soedah sama dengan 25 hari boeat kaoem madjikan. Lebih lama, lebih soesah simadjikan, dan achirnja kapitaal dapat demen, dan masoek dibawah selimoet tida maoe keloeat lagi, sebab sifatnja oeang begini: Djika ada penglihatan oentoeng 25 sampe 50%, kapitaal nakal sedikit dan brani sekali keloeat, 100%, lebih nakal brani bekejai, 200 a 300%, koerang adjar nakalnja, tida kenal lagi sifat-sifat kemanoesiaan, brani memboeoneh orang, brani bri rajoen pada rajat dengan rajoen kelaparan, lihatlah tingkalakoenja radja-radja goela!!!

10%, tida mengapa biar poen berat djoega tetapi tida djahat dan berbisa. Tetapi kalau ada penglihatan roegi tida ada jang penakoetnja bisa disamakan dengan kapitaal, sampai berkerat ia tinggal di brandkast. Semoeanja dan segala-segala mestilah poelang pada asalnja, bagitoe djoega kaoentoeangan kaoentoeangan jang tertamboeng mendjadi kapitaal datang dari tangannja kaoem boeroeh dan mestilah ia poelang ketanggannja kaoem boeroeh, tetapi boekan lagi dengan maksoed akan pakai itoe selakoe sendjata pengisap tetapi pakai padanja boeat keselamatan oemoem!

**Besarlah tenaga dan soera rajat, djika kami kenal padanja.**

Sebab sampai sekarang belon sampai terang pada kebanjakan, bahwa soera dan tenaganja rajat lebih koeat dari tenaganja "Pamerintah" dan "kaoem oeang", maskipoe soedah njata dari kedjadian-kedjadian diloeat tanah India ini, seuanglah saja djika saja boleh menerangkan sedikit pada saudara-saudara, jang besarlah tenaga dan soera rajat, djika kami kenal padanja. Saja bilang bolehlah menerangkan pada soedara-soedara, sebab saja tae jang pamerintah djoega soeka menerangkan sedemikian pada rajat menoeroet perkataannja; jani; la maoe menghentar rajat ke tempat jang terang dimanalah tida lagi tersemboeni politieknja pamerintah, ia maoe mengloerkan rajat dari gelap-goelitanja politiek. Bagitoe djoega soedara<sup>2</sup> saja minta, djanganlah soedara-soedara menaruh kedingklan hati pada pamerintah, sasodahnja soedara-soedara batja apa jang akan saja toetoerkan dibawah ini. Ja menaruh kedingklan hati pada pamerintah memang sabetoelnja tida bisa, djadi saja tarik kembali permintaannja saja jang terseboet. Tida bisa, sebab "pamerintah" itoelah satoe nama sadja jang rajat (menoeroet pengertian dahioelo, jaitoe pedoedoek satoe keprentahan tida memandang kaja-miskin) kasih pada satoe golongan ketjil manoesia jang dapat koesa dari rajat akan memerintah, tetapi boeat keselamatan oemoem, artinja kewadjaban dan hak dibahagi, sama-rata pada senioea jang terhisap pedoedoek, tida pedoeli bangsa apa. Satoe nama, soedara-soedara, tida ada satoe orang dalam doenia bisa amarah atau memboeoneh apa lagi mendjatoehkan. Seperti djoega kami manoesia soedah kasih nama pada satoe kekoeasaan dan kekoeatan jang tertinggi dengan kata Allah, siapakah bisa toeroentan Toehan, ini jang kami kenal dengan nama Allah, dari krossi kekoeasaannja jang kami soedah pikirkan padanja? Kata "pamerintah" seriboe kali kami keloearkan dari kertas seriboe kali kami boleh toelis kembali! Ditinah Rusland djoega iaorang tida mendjatoehkan nama pamerintah, sebab ditinah Rusland sampai sekarang dan selamanja akan dipakai "Pamerintah" tetapi dengan kata sifatnama "Soviet", orang belanda bilang "Soviet-Regering". Pamerintah sampai selamanja kami beroesah, jaitoe seperti saja soedah katakan tadi jang mendjaga dan memadjoekan keselamatan oemoem, jang menghentar rajat. Pamerintah kami tida bisa djatoehkan, hanya kami bisa djatoehkan jaitoelah "pelatoerannja pamerintah". Golongan manoesia memerintah bolehlah tinggal dalam golongannja jang kami namakan "pamerintah" asal sadja iaorang merobah pelatoerannja. Jang soedara-soedara mesti bentji akan pelatoeran-pelatoeran sekarang, tida oesah saja bilang sama soedara-soedara, sebab itoe soedah dibilang oleh kesakitannja soedara-soedara diadakan oleh pelatoeran-pelatoeran sekarang, jaitoe kesakitan "kemiskinan", "kesoekaran" dan "kelaparan" dan "kebodoan". Terang sekali djoega soedara-soedara, jang tida satoe manoesia jang bisa oendjoek kepada soedara-soedara kaboeroekan-kaboeroekannja pelatoeran, djikalau tida ada hasil-hasilnja pelatoeran boesoek itoe, sebab tida ada seorang jang bisa menoendjoek pada soeatoe apa, jang tida ada! Bagitoe djoega soedara-soedara pamerintah sendiri tida lagi pertjaja akan pelatoerannja, njatalah jang ia soedah menetapkan commissie boeat memeriksa pelatoeran pamerintah. Tetapi seandainja dilarang keras pada barang-siapa akan toelis karangan jang bisa menghambuer pengrasa kedengklan boeat pamerintah, seandainja pamerintah iniliah "orang" jang kena dibintji orang, apakah salahnja sipenoelis jang ia menoelis menoeroet kebenaran pikiran jang telah lahir dioetaknja karena ia melihat, mendengar atau merasa kedjadian-kedjadian dikelilingnja, oempama saja bilang: "hadji Hasan ditembak", "di Rusland rajat melawan sampai menang", "di Negeri Olanda ada timboel voorstel di Tweede kamer boeat tiadakan angkatan laet di tanah Olanda dan India", "Balatentara Indie maode diketjilkan kakoeatannja seperti dimoeka taoen 1914", d.l.l. Apa salahnja soedara Bintari dalam koempolan zetters, jang ia salinkan satoe kawat dari Reuter, dimana terloets jang pendjilat dibikin hantjoer badannja, toelang-toelangnja oleh temen-temennja

jang tetap mogo? Tida bersalah, sebab kalau Reuter.

Kalau reuter tida kawat tentoe djoega soedara Binfarti tida bisa taoe. Saja oelangkan kaboe-roekannya pelatoeran pengadilan. orang jang mentjoeri sapi dikeloearkannya dari kandang tida kena hoekoem, sedang orang jang telah lihat sadja sapi itoe dikandang kena hoekoeman aiau dibikin takoet denhau hoekoeman! Saja bilang saja oelangkan sebab dalam soerat kabbir serdadoe nommer 3 soedah saja toelis seperti terseboet.

Boekan salahnja saja soedara-soedara jang saja dilahirkan didalam doenia dengan mata jang boleh melihat, dengan oetak jang bisa memikir, dengan hatj jang bisa merasa, poen dengan koeping jang bisa mendengar seperti mendengar pidato-pidato-nja soedara-soedara dalam vergadering, atau mendengar jang beratoes-ratoes orang sekarang telah mati lapar, dan boekantlah salah saja, jang ada hasil-hasil dari keboeroekannya pelatoeran peme- rentah dalam pergaolan manoesia ini.

Mengerti jang boekan salahnja saja hendak menerangkan pada soedara-soedara kedjadian jang telah menoeendjoek djalan pada kami akan mengenang „tenaga dan Soerania Rajat“, Rajat, boekan pengertian dahoeloe, retapi rajat menoeoet pengertian sekarang, jaitoe: Sebagian besar dari pedoeoek jang tida mempoenjai apa-apa atau mempoenjai harta benda sedikit sadja, jang kami kenal dengan nama kaem ditindas, boeroeh dan tami, saja tida koeatir apa-apa.

Soedara-soedara, kalau tiada ada rajat, tida ada kaem pengisap, dan tentoe djoega tida ada pamerintah jang berpelatoeran boeroek! Artinja, kalau kaem ditindas, mengerti jang ia ditindas boe- kan oleh Toehan Allah, tetapi oleh sama-manoesia- nja, tentoe sadja kaem ditindas ini tida maoe lagi dilindas dan melawan kaem penindas artinja melaw- an dengan perboeatan damai boekan dengan 42 c. M. seperah besar, tetapi melawan dengan sendjata jang bisa menghantjoerkan sendjatanja kaem oeng, djadi boekan perkalaian manoesia, tetapi perkalaian diantara doea sendjata, jaitoe sendjata „pemogooan“ dan sendjata „pemeseran pengisapan! Oeang jang menindas, jang didapati oleh kaem madjikan dengan memeres, oeang ini mesti dibikin lemah, dan hanja bisa djika rajat ganti kaentoengan jang ia kasih pada kaem oeng dengan „keroe- gian“. Satoe soemoer soedara-soedara biarlah ia penoeh, tetapi kalau mata-air soedah tertoeoep, tentoealah air tida akan bertambah tetapi bertambah koerang sampai habis. Dan djika oeangnja kaem oeng soedah habis, djadilah kaem oeng itoe, soedara-soedara kami, jang akan kerjja beresama kami, satoe boeat semoea dan semoea boeat satoe, dan dihentar oleh satoe pamerintah jang boekan lagi berkoesa jang tida berwates, tetapi satoe pamerintah jang menghentar semoea membagi kewadjaban dan hak sama (soedah tentoe anak- anak, perempoean, dan jang tida sempotna badan diketjoelikan) dan boeat keselamatan oemoem!

Akan membenarkan pikiran jang terseboet di- atas itoe soedara-soedara kami mesti trima pikiran- pikiran baroe, tetapi akan menerima pikiran-pikiran baroe soedara, kami mesti brani memejahkan segala pikiran dan kebiasaan koeno. Djika pikiran dan kebiasaan koeno masih ada, tentoealah soesah soedara-soedara menerima pikiran baroe, sebab sentiasa ditolak oleh pikiran koeno dan kebiasaan. Kebraniahan akan memejahkan pikiran koeno dan kebiasaan koeno, hanja bisa kami dapatkan, kalau kami tetapi mengloerkan pikiran kami djadi kasih kemedrikan pada pikiran kami biarpoen njata tida betoel kalau dioedji dengan pikirannya lain orang.

Lama-lama lemes pikiran dan loepa pikiran jang koeno. Kebraniahan dan kemedrikan pikiran moe- dah sekali menghentarkan kami ke-kentirdikan toeboeh!

Tetapi lebih dahoeloe dari kami menglemeskan pikiran kami seperti terseboet diatas baiklah kami adjar kenat manakah jang dikatakan pikiran koeno.

Koeno djikalau kami tinggal pertjaja jang segala kaboeeroekan jang kami trima dalam doenia ini telah datang dari Toehan Allah, sebab oentoeng- rralangnja kami.

Koeno Djikalau kami masih pertjaja jang doenia ini memang mesti teratoer seperti sekarang, jaitoe sebagian ketjil dalam kelimpahan dan sebagian besar dalam kesoesahan dan kesoeakan.

Koeno Djikalau kami tinggal pertjaja jang orang berkoeli itam lebih baik atau djelek dari orang jang berkoelit poetih atau koening.

Koeno Djikalau kami menghargakan negeri atau tanah air kami, lebih dari pada negeri atau tanah- airnja lain orang; jang djika „saja kebetoealan dilahirkan (saja tida minta) ditanah djawa saja koerang atau lebih berharga dari soedara saja jang kebetoealan dilahirkan ditanah Afrika atau Arab.

Koeno Djikalau soedara-soedara bangsa militair pikir jang ia orang pikir, jang ia orang tida ma- soek golongan kaem boeroeh sebab pakai pakai- an militair, dan sebaliknya, djika kaem boeroeh jang berpakaian pakaitan preman melihat soedara- nja kaem boeroeh militair seperti moesoehnja.

Koeno djikalau kami hargakan sepotong „logam“, tanda kebraniahan atau kesetiaan dalam pertoeloe- ngannya pada kaem oeang artinja melindoengi kaem oeng, sebab soedah mengoesir soedara- soedaranja dari sepotong tanah jang soeboer dan jang dikasikan pamerintah pada radja oeang sek- lakoe erpacht, pendeknja mengentangkan peker- djajannya kaem oeang akan mengisap soedara- soedaranja.

Koeno djikalau kami teroes perhatikan perka- taannya orang toea kami, perkataan-perkataan koeno.

Koeno Djika kami teroes tetap menghargakan satoe lgama lebih dari pada lain lgama, sedang kami taoe jang berjuta-juta orang. lgama Islam menahan sangsara dan kelaparan, poen berjuta- juta orang berigama Chisten hidoep dari kelepa- ran dan memboeneh dirinya sendiri sebab ter- laloe besar kesenangannya dalam doenia ini, poen berjuta-juta orang berigama Kong-Tze jang kesoesahannya dalam doenia ini sampai melawan segala penjoeroean-penjoeroean dalam pengadja- ran lgama. Semoea pekerdjajannya sebagian ketjil dari manoesia jang berlain-lainan lgama tetapi jang pertjaja iblis „kedoerhakaan“ pengisapan, Koeno Djika kami pikir jang peroe koelit poetih tiada bisa berasa lapar kalau tiada dapat makanan, dan peroe koelit itam bisa djapi kompos. Djika kami pikir jang kesoesahan- nja kaem miskin bangsa koelit poetih, atau bangsa koelit itam atau koening ada berlainan.

Koeno Djika kami lihat seorang paman air atau ngemis jang berpakaian sepoeloech warna dengan mata tertoeoep dan pandang padanja seperti orang jang koerang berharga.

Koeno Sebab melihat dengan mata tertoeoep sama-manoesiamoe jang menjadi korbanja pe- ngisapan iblis-iblis kaem oeng jang tida berhati manoesia itoe, sebab boekannya salahnja orang ini jang ia djatoh miskin sampai mistilah pakai pakai pakaian sepoeloech warna. — Kalau soedara- soedara ketemoe seorang jang sebigitoe, koeat- kanlah soedara-soedara manoesia soedara-soedara berkatalah-keras sedikit: „Masj Allah, inilah pekerdjajannya seitan pengisap, Insja Allah, moedah- moedahan lekashah kami ditang pada maksoed kami akan mengloerkan seitan-seitan dan iblis- jang mengroesakan pergaolan manoesia!“

Sebab, djikalau kami mengempoelek oeang (dalam pergaolan sekarang ini) oempamanja 1 100.000 dan oeang ini kami kasih pada paman air jang tadi itoe, kami ganti pakaiannya jang berwarna sepoeloech matjan itoe dengan pakaitan soetera Tjina, kasi padanja dassi jang „bagoes, naikkan padanja kedalam auto, dan tempatkan padanja dalam satoe villa, kasih padanja satoe secretaris berpangkat Mr. tentoealah soedara-soedara Mr. ini tida maoe anep ja toean dan djoega tentoealah mesti banjak orang jang akan panggil ia „ndoro atau toean besar!“

Ingatlah, jang Oei Tjong Ham tida taoe dapat peladjaran di Universiteit atau militaire akedemie, tetapi oleh sebab ia diboeongoes dengan „emas“, jang tjehajanja teraloe memboetakan matannya kebanjakan maka besarlah harganja, dan berpoe- loeh-poeleoh toean toean pakai peladjaran Uni- versiteit makan gadji padanja.

Koeno amat koeno. Kalau soedara-soedara pan- dang pamerintah selakoe seorang jang doedoek diantara Toehan Allah dan Kaem oeang. Koeno amat koeno, soedara-soedara, sebab tenaga dan soearanja rajat ada lebih besar dari tenaganja pamerintah dan kaem oeang, sebab pamerintah dan kaem oeng itoe dapat kekoetannya dari

rajat dan boekan rajat dari pamerintah kaem oeang, sebab kalau tida ada rajat tem- lah sadja tida ada pamerintah dan djoega tida ada kaem oeang- atau kaem penindas. Terang sekali sebab orang hanja bisa megjitas kalau ada jang kena ditindas, dan djoega boleh me- merentah kalau ada jang diprentah. (boekan: „kena“ diprentah soedara-soedara politie) Lain kali lebih pandjang dari „tenaganja rajat“ dari pikiran koeno.

### Soerabaiasch Handelsblad dan Soeara Rajat.

Sakoeat-koetnja S. H. mengoang lontjengnja, maksoed akan toesoek pamerintah soepaja djanganlah sampai kedengaran soeara merdikanja rajat, tetapi begitoe djoega kami samasekali tida akan toetoeptoeoet dan berkata bersama toean Boon: „Wij zullen ons door niets en door niemand, door regeering noch door politieke agitatoren den mond laten snoeren.“ Kami djoega akan tida soeka di soeroeh toetoeptoeoet, sebab besinja s. h. maskipoen lebih keras dari besinja pamerintah, tida bisa melawan wadjanja rajat! Toean Boon pandang pemimpin rajat politieke agitatore kami djoega bilang toean Boon een „politieke slang“, dan kami akan tida tak et lontjengnja toean Boon jang roepa-roepanja sengadja digojang akan minta toeloeng pada pamerintah, pamerintah jang di- katakannya koerang paham dan jang ia maoe ke- loearkan dari djadjah ini, menoeoet bitjaranja dalam karangannya „een nieuwe B. V.“ dan lain- lain karangan.

Soedara-soedara, sifat-sifatnja seorang, kami adjar kenal dari karangannya, bagitoe djoega soe- dara-soedara kami bisa taoe siapakah dan bagi- manakah toean Boon empoenja sifat-sifat, djika kami tetap batja soerat kabarnya: Berhoebong dengan penerimaan baik dari pelatoeran di Oregon (V. S.) satoe dari Ver. staten jang letaknja sebelah Oetara Washington, Timornja Idaho d. s. b. jang pendoeoeknja kira-kira ada 450.000 orang, djadi boekan Indië jang pendoeoeknja lebih dari 100 X banjaknja, dimana pelatoeran terseboet soedah ditetapkan jang boekoe atau soerat soerat kabar harian atau minggoean d.l.l. tida boleh d'berbitkan, kalau tida ada salinannya dalam bahasa Inggris Toean Boon kasih pikiran pada lid-lid volksraad akan memadjoekan voorstel di-Volksraad, jaitoe soepaja disini djoega diadakan pelatoeran jang sebigitoe. Voorstel pada volksraad, voorstel pada pamerintah jang maoe menghentar rajat dari gelap goelita ke tempat trang, tempat dimana politiek seperti tjehaja lampoe dimatikan dengan tjehaja matahari, sekarang maoe voorstel soepaja koer- rangkan merdika dengan paksaan akan pakai toelis dan batja bahasa Olanda. Toean Boon toean Prayong van Zuylen de tweede, toean jang pandai seperti toean Boon masih keloearkan pikiran jang sebigitoe dalam abad jang kedoea poeloech ini, saja tida bisa pertjaja; sebab kalati toean Aug. Vermeulen batja perkataan toean Boon ini ia akan gojang kepalanja, dan tida bisa mengerti jang toean Boon jang terkenal seorang jang pandai dan loeas pemandangannya bisa keloearkan pikiran jang sebigitoe. Tetapi boekannya pikiran toean Boon jang toempol tetapi pengrasanja. Ia tida bisa mengerti apakah sebab rajat mesti dapat merdika, ia tida bisa berasa kesakitannya rajat; toean Boon, orang hidoep dalam doehia ini boekan sadja boeat makan, tidoer, hitoeng koeontoengan, hitoeng dividend, hitoeng kepoenjaan, masoek so- citeit tetapi pada hidoepnja manoesia adalah „kesen- nangan jang sedjati“, pikiran jang endah, jaitoe boekan sadja adjar menjenangkan diri sendiri, te- tapi adjarlah menjenangkan hati-hati jang soesah. Diantara anam papan, toean Boon tida ada brand- kast jang bisa poelangkan logam „God zij met U“ keasahnja dengan toeloeng manoesia! Toean Boon, biarpoen banjak oeang „God zij met U“ kalau meninggalkan doenia akan njata „Allah tida be- serta denganmoe“ sebab majatmoe sama baode de- ngan majatnja seorang ngemis, tida berlainan, sebab sama-sama tida akan baeh „H A M“.

Kalau saja batja karangnja toean Boon dalam soerat kabarnya berhoebong dengan pemogon di Semarang betapa lebih kagitalah saja, sebab toean Boon, jang tida senang pada gerakan Nationale Indische Partij sebab djoega ia taoe jang satoe natie tida bisa berdjalan sendiri, tetapi keperluanja dipergantoeng dari lain-lain natie; betapa gila satoe pikiran jang brani pertjaja jang seorang bisa berdjalan sendiri. ISOLEMENT, kakoeatannja toean Boon. Disimilah njata jang toean seorang jang gaga-brani dan pertjaja-kekoeatannja betoel-echt militaire eigenschappen-jang sekali ia terlae menghargakan kekoeatannja lebih dari pikiran bisa oekoer, Napoleon di Moskou dihentar oleh pertjaja pertjaja akan kekoeatannja dan kebranianja ia tida bisa pikir lagi jang ia soedah djaoeh dari Prantjis, dan makanan akan tida menjoekoepi. Napoleon jang kikatakan pandai naik sepeda jang tida memakai rem, seperti toean Boon, sebab "pikiran" itoe mendjadi rem akan menglatoer kemaoean dan kebranian serta pengrasa!

Berdjalah sendiri, dalam djaman ini, sia-sialah mendjaring angin! Kalau semoea madjikan akan berdjalan sendiri, betapa senanglah pada kaeom boeroeh; ini memang tida bisa dimoengkirkan, inilah kemenangannja kaeom boeroeh, tetapi djikalau saja pandang poatoesan toean Boon ini, boekan pandang dari pihak kaeom boeroeh, tetapi pandang dari pihak jang tida tjampoer perkalalan, betapa djelek sekali poatoesan jang sebagitoe, apa lagi djika dipandang dari dasarnja madjikan! Betapa lain sekali dari sifat "kebranian" diatas, sebab sekarang njata jang S. H. boekantah Lloyd George, jang ia poedji sebab ketetapan maenja, tida sadja teroes toendoek kepala lantah bilang; "sekarang saja tida maoe tjampoer lagi, kaeom mesti maar toe sendiri". Dalam falsafah ini kami pemimpin-pemimpin ada lebih berhaga dari pikirannja S. H. sebab walaupun ditendang, ditoeoep dan dimaki-maki, tetapih pikiran kami akan angkat moeka dalam medan perlawanan, sebab kami taoe jang "karoekonan" jang akan menghenjar kami kemerdekaan! Bagoeslah soedara-soedara, kalau soedara Baars, Sneevliet dan lain-lain djoega bilang; kom boleh pergi pada seitan, sebab kaeom tida maoe dengar pada kami tetapi kedoea toean ini beresama saudara-saudara lain seperti soedara Semaoen dan Darsono, Hartogh, Bergsma dan Sneevliet, apa lagi soedara Hartogh Baars dan Sneevliet jang sebetoenja penghidoepannja boekan terhisap kaeom boeroeh ketjil, soedara dimaki? sakoeatannja iaorang masih tetap pikirannja akan membantoe pada kami jang beroesah bantoean. Tida oesah daboeloe kami biljara dari pemimpin-pemimpin jang kesohor seperti TJOKRO dan lain-lain, dan soedara Stam dan V. Burink jang menghambore atas djalan didalam watesnja pelatoeran, pikiran jang berwarna merah pada kami kaeom tertindas.

Kami moesoehnja S. H. tida bisa memoedji poatoesannja, blarpoen poatoesan itoe adalah keoentoengan kami, sebab kami senang kalau moesoeh kami ada bersifat, sifat "karoekonan" dan tetap kemaoennja melawan segala pertjobaan, asal sadja djangan boeta pada pengadilan dan ketenaran. Oempama, madjikan soedah mengerti jang haroeslah iaorang perlakuan keperluanja kaeom boeroeh dan ia tida maenengerti seperti Locomotief itoe memang salah sekali, bagitoe djoega Locomotief tida teroes ambil poatoesan seperti Soerabalsch Handelsblad. Nieuwe Soer. Courant djalan atas kebenaran, tida melepaskan temen-temennja ia brani mengakoe-pantesnja permintaan kaeom boeroeh di Semarang. Kami mengerti jang N. S. C. ini tida berpihak pada kami sateroesnja, tentoe tida, tetepi, sekarang kami mengerti jang ia tida boeta akan lihat kebenaran.

Apakah sebab toean Boon terlae bentji pada gerakan rajat? Sebab toean ini boekan Aristoteles atau Plato (N.B. ± 2300 taheun taheun toea dari toean Boon) jang mengerti, bahwa keboeroekan keadaannja dalam pergaolan kami ini, boekan atoeran jang toeroen dari Toehan Allah, tetapi disebabkan oleh pengisapan dan memeresennja balentaranja kaeom pengisap dan pemerer, diantjarannja ialah toean Boon artinja deangnja. Djadi boekan kami kaeom ditindas jang mengadakan kaboeroekan keadaan sekarang ini, jang dibentji amat oleh

moesoeh kami, tetapi kantoelah kaeom pengisop jang bikin boeroek keadaan dalam pergaolan maesoia ini, djadi kalau kaeom jang haroes memetik boehannja pohon rajtoen jang kaeom tanaam sendiri, djanganlah terlae kras berteriak, sebab berteriak kaeom itoelah propaganda kami, djadi ini nasihat boeat keperluan kaeom sendiri, boekan boeat kami. Dari pihak kami, kami lebih senang kalau toean Boon teroes dengan pekardjaan-reactionair, sebab API dan gerakan kami itoelah minjak tanah, pertemoean kedoea itoelah bendera merah!

Soerat-kabar Serdadoe.

Karena koerang langganan, djadi koerang bantoean oeng terkaksalah kami perhentikan soerat-kabar serdadoe.

Djikalau kami pikir, jang kami hanja tetapkan oeng langganan tiap-tiap boetan 20 cen, jang tida boleh dikatakan tinggi, boekanlah salah kami jang kami terpaksa perhentikan, tetapi salah soedara-soedara.

Soedara-soedara, engkau goemetar dan takoet pada jang mengandoeng strep atau bintang, sebab diantjar-antjarannja, soedara-soedara takoet pada golongan ini, sedang hakmoek akan menerima dan membantja soerat kabar itoe dalam tansi.

Soedara soedara, apakah soedara-soedara takoet? Takoet djanganlah ilang penghidoepannja soedara-soedara? Apa penghidoepan soedara begitoe baik sampai soedara takoet djangan sampai hilang? Apa pangkatnja soedara sampai baik, djadi takoet djangan hilang pangkatnja?

Bangkitlah soedara dari tidoermoe, bangkitlah hai soedara-soedara kaeom boeroeh perpakaitan serdadoe dari tidoermoe, bangkitlah dan mengeritlah jang kaeom djoega menoesia dan berhak akan dapat penghidoepan seperti maesoia maka hakmoek ini soedara, engkau tida bisa dapat djikalau engkau tida bergerak sendiri, dan teroetama soepaja adalah soerat kabar jang membeka kebratan-kebratanmoek. Djika kaeom soedah keloekarkan kebratan-kebratan kaeom, tida nanti pihak tinggi bisa tjoejikan dirinja dengan berkata: "Ja sebab kami tida taoe kabratan-kebratan kaeom. "Atau soedara tida ada poenja kebratan lagi? Apa soedara poenja hak soedah tjoejoep baik? Apa soedara poenja gadji soedah tjoejoep baik? Apa soedara poenja tempat soedah tjoejoep baik? Apa soedara poenja bahandeling kalau sakit soedah tjoejoep baik?"

Kalau soedah tjoejoep baik boekalah moeloe soedara-soedara, dan kalau tida tjoejoep baik atau masih boesoek berteriak lah sekoekatkoeatnja dan djanganlah takoet akan mikta hakmoek?

Begitoe djoega maallah pada sebagian jang soedah dengan soenggoe hati menjongkong soerat kabar serdadoe, jang mengertilah jang iaorang maesoia jang berhak penghidoepan seperti maesoia; pada soedara-soedara ini kami akan kirimkan gratis "soeara Rajat", dimana akan dimoet saban-saban terbit kabar penting boeat kaeom militair. Soedara kirimkanlah ketratant-kebratanmoek pada redache soeara rajat, ia tida akan alpakan bantoe pada soedara-soedara dengan sekoekat-koeatnja.

KRAAN.

Noot redactie.

"Soeara-rajat" djoega ada tempat soearamnja soedara-soedara kaeom serdadoe, sebab keperluanja kaeom boeroeh preiman, tida berlainan dengan keperluanja kaeom boeroeh berpakaian militair. Soedara toeh tida teku mati dalam dienst militaire, tentoe sadja semantara waktoe, dan sasoe-dahnja habis dienst soedara-soedara berljampoer gael lagi dengan soedara-soedara kaeom ditindas berpakaian "Vrijman". Mengertilah!

Commissie memeriksa gadjinja militair (Samboengan No. II)

Bagitoe djoega, menoeroet pikiran commissie akan dibueta djalan pada serdadoe-serdadoe jang koerang pinter akan dapat rang nommer doea

seperti terseboet diatas.

Boeat serdadoe-serdadoe jang masoek golongan boemipoetra; dan jang soedah dalam dienst militair sabelonnja pelatoeran "baroe" berdjalan, menoeroet timbangan kebanjakan lid dari commissie, jang bangsa Ambon (menado), selainnja dari orang-orang jang ada dalam strafkursus, soepaja teroes didjadikan klas satoe, ta oesah dipriksa kepahamannja.

Ini pelatoeran menoeroet timbangan kebanjakan dari lid commissie, perloe sekali, boekan sadja soepaja djanganlah golongan ongegradueerde Ambonesche (menadoneesche) militairn keblakang dalam pendapatannja, tetapi djoega sebab golongan ini masoek kedalam dienst militair dengan pengalahoen jang iaorang bisa dapat soldij jang lebih tinggi dari soldijnja golongannja bangsa lain terhisap boemipoetra. Maka ini kelebihan tida boleh diambil dari golongan serdadoe Ambon (menado) terseboet. Dengan pelatoeran seperti terseboet artinja dengan masoekan padannja masoek rang nommer satoe bisa ditetapkan kelebihan gadjinja, asal sadja djangan kelebihannja djadi terlae besar.

Gadji jang terendah dan jang tertinggi boeat tiap-tiap rang dengan tambahan menoeroet lamannja dienst.

Boeat militairn dibawah rang sergeant klas doea, menoeroet timbangan commissie keperluanja kemadian 15 taheun tida zgan bertaribah lagi, maka ditetappan jang pengabisan tambahan jaitoe sasoe-dahnja dienst 12 taheun.

Boeat sergeanten klas doea menoeroet timbangan commissie divoerstellken jang sampai sesoe-dahnje dienst 15 taheun masih ditambah gadjinja, sebab keperluan teroes tambah-menambah.

Bagitoe djoega semoea voorstel-voorstel jang jang terseboet tentang penambahan gadji hanja akan didapati oleh golongan terseboet djikalau njatah jang iaorang ada memenoehkan permintaan tentang tingka-lakoennja dan keradjinan.

Kalau njata jang iaorang tida menjahoet atas permintaannja terseboet haroeslah gadji itoe dimoendoeikan sampaih njatah jang iaorang soedah menoendjoekan jang iaorang boleh dapat tambahan itoe, dan tambahan itoe dikasih seperti tida ada penahanan terseboet.

Militairn jang ada dalam krijgstucht tida akan dapat tambahan, sebab itoe djoega haroeslah ditoeeroenkan lagi gadjinja.

Commissie angep adil djika ditetapkan dienstnja orang-orang militair jang tinggakal dienst dan masoek lagi, artinja dienst lama dihitoeng teroes poen dan dihitoeung akan menetapkan gadjinja.

Begitoe djoega akan diktoeolikan gepensioneerde dan gegageerde militairn, sebab iaorang ada dapat pensioen, pensioen toelgae atau gagement akan dapat gadji koerang sedikit.

Bantoean pada militairn dibahwa orang onderofficier jang mempoenjai roemah tangga dan mengasih barang-barang jang perloe akan kehidoepan pada pemopoeran dan anak-anaknja jang tida kawin.

Boeat anak-bininja serdadoe dan korporaal jang kawin, masoek golongan boemipoetra, poen boeat militair bangsa Europa jang masoek dienst dengan perdjandjiannja sama dengan jang ditetapkan pada bangsa militair bangsa boemipoetra, menoeroet timbangan commissie tida boleh ditetapkan hal bantoean makanan seperti 0,25 Kg. boeat bini dan 0,16 Kg. boeat tiap-tiap anak, seperti soedah divoorstellken onkos-onkos jang mana soedah dihitoeung dalam aanvullingsbegrooling taoen 1918.

Tengadannja commissie rasa tida perloe akan tetapkan atoeran jang bantoean itoe tida memakai wates, jaitoe bantoean boeat anak-anak, sebab haroeslah tida dipri merdika jang tida berwates pada gelongan militair ini dalam napsoennja akan membesarkan permilienja.

Sebab itoe commissie memadjoekan voorstel akan tetapkan bantoean pada bini (jang kawin), 0,5 Kg. beras, 0,02 Kg. garam dan pada tiap-tiap anak 0,25 Kg. beras dan garam 0,01 Kg. tetapi ditetapkan tida lebih dari doea anak.

Soepaja bisa dapat pembagian jang betoef baiklah bantoean ini diganti dengan bantoean oeng, jang sama dengan 1,008 boeat bini dan 1,004 boeat tiap-tiap anak tida lebih dari doea anak.

(Akan disamboeng.)